



MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN DARING DENGAN METODE BLENDED LEARNING

INCREASE STUDENT'S LEARNING MOTIVATION TOWARDS ONLINE LEARNING WITH BLENDED LEARNING METHOD)

Robi Subagja¹, DR. SETIA MULYAWAN, SE., MM., QIA., CRMP²

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: robisubagja2000@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: setiamulyawan@uinsg.ac.id

Abstrak

Virus Covid-19 (Corona Virus diseases-19) menyebabkan banyak sekolah ditutup sehingga aktivitas belajar siswa harus dilaksanakan di rumah. SD Negeri Padasuka merupakan salah satu sekolah yang terkena dampak dari covid-19 ini. Maka diperlukan metode pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa di rumah pada masa pandemi. Salah satu model pembelajaran yang cocok digunakan untuk pendampingan belajar di rumah saat ini adalah metode Blended Learning yaitu face to face learning dengan belajar tatap muka di rumah dengan mematuhi protokol kesehatan dan online learning dengan belajar secara online melalui WA. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa blended learning meningkatkan minat belajar pada siswa kelas 2 SD Negeri Padasuka.

Kata Kunci: Pembelajaran daring, Blended learning, Masa Covid-19

Abstract

The Covid-19 virus (Corona Virus diseases-19) has caused many schools to be closed so that student learning activities must be carried out at home. SD Negeri Padasuka is one of the schools affected by this COVID-19. So learning methods are needed to increase student interest in learning at home during the pandemic. One of the learning models that are suitable to be used for home study assistance today is the Blended Learning method, namely face to face learning by learning face to face at home by complying with health protocols and online learning by learning online through WA. The results of this study prove that blended learning increases interest in learning in grade 2 SD Negeri Padasuka.

Keywords: Online learning, Blended Learning, Covid-19

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses pembentukan kemampuan dasar yang fundamental baik menyangkut daya pikir daya intelektual maupun emosional perasaan yang diarahkan kepada tabiat manusia dan kepada sesamanya. Pendidikan merupakan usaha yang utuh dalam membangun kemampuan intelektual sekaligus kepribadian anak supaya menjadi lebih baik (Agus dan Yunni, 2019). Pendidikan harus berjalan dalam keadaan apapun, kegiatan pendidikan dapat berjalan seperti biasanya dengan diterapkan kegiatan belajar mengajar dari rumah. Belajar mengajar dari rumah cara yang efektif untuk mencegah dan memutuskan rantai penularan covid-19. Salah satu belajar mengajar dari rumah dengan melalui bimbingan belajar. Kegiatan pendampingan belajar melalui bimbingan belajar merupakan proses pemberian bantuan atau pertolongan baik bagi individu maupun kelompok oleh seorang atau lebih pembimbing yang memiliki keahlian di bidang tersebut dalam menentukan pilihan, penyesuaian serta pemecahan masalah belajar yang berkaitan dengan perubahan tingkah laku sebagai akibat dari pengalaman, latihan maupun rangsangan (Rosaria dan Novika, 2017). SD Negeri Padasuka I merupakan sekolah dasar yang terletak di Desa Padasuka Kecamatan Kutawaringin Kabupaten Bandung.

SD Negeri Padasuka terakreditasi A dekat dengan lapangan desa dan dikelilingi sawah kebun. Dari hasil wawancara beberapa siswa SD Negeri Padasuka, banyak siswa yang mengeluh karena kurangnya minat belajar saat pandemi covid-19. Kurangnya minat belajar siswa terhadap suatu pelajaran merupakan dampak dari kurangnya kemampuan Guru dalam mengelola pembelajaran yang menarik. Tujuan pendidikan dasar adalah membangun fondasi untuk berkembangnya manusia holistic (Rahmi dan Desma, 2019). Kegiatan pembelajaran memerlukan metode pembelajaran untuk menunjang proses kegiatan belajar mengajar. Model pembelajaran sebagai alat perantara membantu memudahkan menyampaikan materi (Linda, 2012). Salah satu model pembelajaran yang cocok digunakan untuk pendampingan belajar di rumah saat pandemi covid-19 adalah metode Blended Learning. Blended Learning adalah suatu pembelajaran yang menggabungkan penerapan pembelajaran tatap muka di dalam kelas dengan pembelajaran online yang memanfaatkan teknologi informasi dan bersifat fleksibel (Syarif et al, 2012). Model pembelajaran Blended Learning dapat digunakan untuk membantu meningkatkan minat belajar siswa. Pembelajaran ini dapat menunjukkan perbedaan yang lebih baik dalam segi motivasi, minat, maupun hasil belajar siswa dibanding model lain, terutama model dalam pembelajaran langsung. Model pembelajaran Blended Learning mampu menciptakan proses pembelajaran yang berpusat pada siswa. Dalam proses pelaksanaannya, dengan keterlibatan dan partisipasi dalam

proses pembelajaran, Blended Learning dapat meningkatkan rasa tanggung jawab siswa (Vernadakis et al, 2012).

B. METODOLOGI PENGABDIAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian atau KKN (kuliah Kerja Nyata) berbasis pemberdayaan masyarakat di daerah pengabdian dilakukan secara daring (dalam jaringan) menggunakan media whatsapp dan luring (luar jaringan) dengan datang langsung ketempat warga yaitupos RT/RW. Pelaksanaan kegiatan diselenggarakan di desa Padasuka, KampungPinggriwangi, RT 01, RW 08, Kecamatan Kutawaringin, Kabupaten Bandung.

c. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan KKN dilaksanakan sejak 2 Agustus 2021 – 14 Agustus di Desa Padasuka, Kampung Pinggiresngi, RT 01, RW 08, Kecamatan Kutawaringin, Kabupaten Bandung.

1. Tahap Social Reflection

Tahap refleksi sosial dilakukan sebagai pendekatan serta diskusi awal dengan masyarakat yang akan dituju. Tahapan ini dilakukan agar terjalinnya hubungan yang baik dengan masyarakat, mengingat pengabdian yang berlangsung 1 bulan ini pasti akan membutuhkan banyak bantuan dan kontribusi dari masyarakat, oleh karena itu dibutuhkan pendekatan terlebih dahulu. Selain itu, tahapan ini pun sebagai sarana untuk mengidentifikasi masalah, kebutuhan, serta potensi yang ada dalam masyarakat tersebut serta menampung harapan-harapan masyarakat atas permasalahan yang terjadi pada saat itu.

Pada tahap refleksi sosial ini, pengabdian melakukan musyawarah bersama ketua RT untuk mendapatkan informasi mengenai permasalahan-permasalahan krusial yang tengah terjadi, terlebih sedang diadakannya pula kebijakan PPKM. Koordinasi awal ini diadakan pada tanggal 2 Agustus 2021 yang berlokasi di Pos RT. Dalam diskusi tersebut, didapatkan bahwa langkah baiknya berkeliling RT atau melakukan survey terhadap individu untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

Pengabdian menemukan masalah-masalah yang terjadi pada masyarakat, diantaranya:

Anak-anak/siswa-siswi kurang bisa memahami materi yang disampaikan pada saat daring

Kurangnya motivasi untuk melaksanakan pembelajaran daring

2. Tahap Social Mapping

Setelah melakukan refleksi sosial, tahap selanjutnya adalah perencanaan partisipatif, tahap ini pun merupakan tahap lanjutan dari kedua tahap sebelumnya. Tahap ini dilaksanakan pada 04 Agustus 2021. Pada tahap ini, pengabdian melakukan musyawarah bersama para orang tua siswa terkait permasalahan yang ada di sekitar. Lalu melakukan sosialisasi terlebih dahulu kepada anak-anak/siswa-siswi yang akan membantu pelaksanaan program kerja.

3. Tahap Pelaksanaan dan Tahap Evaluasi (Action)

Tahap terakhir yang dilakukan yaitu tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Tahap ini dilaksanakan pada tanggal 05-14 Agustus 2021. Adapun tahap pelaksanaan akan dijabarkan di bawah ini.

D. Pelaksanaan Tahap pertama

Perencanaan kegiatan yang dilakukan meliputi identifikasi kebutuhan materi pembelajaran, identifikasi potensi dan masalah tentang kurangnya minat belajar, menentukan jalan keluar dan kegiatan yang akan dilakukan. Pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan bersama-sama oleh siswa Kelas 2 SD Negeri Padasuka untuk pengenalan metode blended learning dan pengabdian akan bertindak sebagai fasilitator dan pemateri. Pengenalan metode blended learning bagi siswa Kelas 6 tatap muka secara langsung dengan mematuhi protokol kesehatan. Selain itu, memberikan penjelasan materi yang sebagian dijelaskan secara tatap muka. Materi yang dijelaskan berupa materi yang sulit untuk diterapkan secara online.

E. Pelaksanaan metode belajar Blended (Blended learning)

Model pembelajaran menggunakan Blended learning. Pembelajaran Blended learning ada dua yaitu face to face learning dengan belajar tatap muka di rumah dengan mematuhi protokol kesehatan dan online learning model yang digunakan Online Driver Model Merupakan pembelajaran secara online, di mana guru mengupload materi pembelajaran dan tugas evaluasi di internet, siswa mendownload atau mengunduhnya dari jarak.

jauh melalui WAG (Whatsapp Group) agar siswa bisa belajar mandiri di luar kelas dan dilanjutkan dengan tatap muka berdasarkan waktu yang telah disepakati. Subjek yang digunakan dalam pengabdian ini yaitu siswa kelas 2 SD Padasuka tahun pelajaran 2021/2022. Subjek penelitian berjumlah 2 orang siswa.

Kelebihan model blended learning adalah hemat waktu, hemat biaya, Pembelajaran lebih efektif dan efisien, siswa mudah dalam mengakses materi pembelajaran, siswa leluasa untuk mempelajari materi pelajaran secara mandiri, memanfaatkan materi-materi yang tersedia secara online, siswa dapat melakukan diskusi dengan guru atau siswa lain di luar jam tatap muka, Pengajar tidak terlalu banyak menghabiskan tenaga untuk mengajar,

menambahkan materi pengayaan melalui fasilitas internet, memperluas jangkauan pembelajaran atau pelatihan, hasil yang optimal serta meningkatkan daya tarik pembelajaran, dan lain sebagainya.

F. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan pengabdian ini berupa pendampingan siswa melalui kegiatan bimbingan belajar yang dilaksanakan di Desa Padasuka. Kegiatan pengabdian ini merupakan salah satu program pengabdian masyarakat bagi Mahasiswa KKN UIN Sunan Gunung Djati Bandung sebagai upaya pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan banyak manfaat, wawasan dan pengetahuan kepada siswa SD Negeri Padasuka, terutama dalam meningkatkan prestasi dan minat belajar. Pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar ini menggunakan metode blended learning ada dua yaitu face to face learning dengan belajar tatap muka di rumah dengan mematuhi protokol kesehatan dan online learning model. Proses belajar siswa harus mempunyai minat atau kesukaan untuk mengikuti kegiatan belajar yang berlangsung, karena adanya minat akan mendorong siswa untuk menunjukkan perhatian, aktivitasnya dan partisipasinya dalam mengikuti pembelajaran yang berlangsung. Minat belajar kecenderungan individu untuk memiliki rasa senang tanpa ada paksaan sehingga dapat menyebabkan perubahan, keterampilan dan tingkah laku. Minat belajar yang berorientasi pada materi dapat dilakukan dengan cara memberikan suatu kegiatan motivasi yang sesuai dengan materi yang akan dipelajari, misalnya dalam penyajian materi yang unik. Hal ini akan mendorong siswa untuk termotivasi pada dunia pendidikan dan keinginan untuk belajar dan belajar. Dalam hasil dan capaian ialah sebagai tabel berikut.

Ucapan Terima Kasih

Kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) ini tentunya tidak bisa berjalan lancar apabila tidak ada dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, kami sampaikan terima kasih kepada Bapak Dedi Herdiana selaku pembimbing dalam kegiatan ini, Bapak Odik selaku ketua RT 001

1 Meningkatnya

Minat siswa

2 Kesadaran orang tua

3 Sadar akan pentingnya selalu menerapkan protokol kesehatan Kunci utama dari

pada pembelajaran daring ini adalah bagaimana menumbuhkan minat anak sehingga anak tidak merasa terbebani melainkan merasa senang dan antusias untuk melaksanakan pembelajaran daring

Dalam proses pembelajaran daring, orang tua pastinya harus berperan penting dikarenakan untuk pembelajaran daring ini diharuskan ada yang memantau tahapan dalam pembelajaran daring tersebut. Sehingga sang anak tidak merasa sendiri tetapi ada peran orang tua juga. Alasan utama di berlakukannya pembelajaran daring yaitu karena pandemi. Dengan mematuhi protokol kesehatan maka siswa akan terhindar dari wabah covid-19. Dan semoga dengan selalu diberlakukannya protokol kesehatan maka akan cepat menghapus wabah covid-19 ini.

yang memberi izin dalam pelaksanaan kegiatan ini. Terima kasih saya sampaikan kepada orang tua anak RT yang mempercayakan anak-anaknya untuk ikut serta dalam kegiatan KKK ini.

G. Kesimpulan

Pada pembelajaran online, peserta didik dapat menjadi kurang aktif dalam menyampaikan aspirasi dan pemikirannya, sehingga dapat mengakibatkan pembelajaran yang menjenuhkan. Seorang siswa yang mengalami kejenuhan dalam belajar akan memperoleh ketidakhadiran dalam hasil belajar. Oleh karena itu, diperlukan pendorong untuk menggerakkan menggerakkan siswa agar semangat belajar sehingga dapat memiliki prestasi belajar. Di dalam kondisi yang serba terbatas saat ini, dibutuhkan pemahaman dan kreatifitas guru dalam mengemas pembelajaran onlinenya agar menarik perhatian dan motivasi siswa dalam mengikuti tahapan pembelajaran online. Semoga metode Blended learning tersebut bisa membantu dalam proses kegiatan pembelajaran daring.

H. Daftar Pustaka

Agus Purwanto, Rudy Pramono, Masduki Asbari, Priyono Budi Santoso, Laksmi Mayesti Wijayanti, Choi Chi Hyun dan Ratna Setyowati Putri.2020. Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *Eduphysycouns Journal*, 2(1), 2716-4446.

Agus Santoso dan Yunni Rusmawati. 2019.

Pendampingan Belajar Siswa Di Rumah